

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI SUB SEKTOR OIL AND GAS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022–2025

Nurul Adita Rahadiyani ^{1*}, Desy Arigawati², Merintan Berliana Simbolon³
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia
nurulrahadiyani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of capital structure and profitability on firm size in energy sector companies, Oil and Gas sub-sector, listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2025 period, both partially and simultaneously. Capital structure is proxied by Debt to Equity Ratio (DER), profitability by Return on Assets (ROA), and firm size by Ln Total Assets. This study uses a quantitative approach with secondary data. Using purposive sampling, 12 companies were selected, resulting in 50 observations. Results show that capital structure has no significant effect on firm size (sig 0.889 > 0.05). Profitability has a positive and significant effect on firm size (sig 0.022 < 0.05). Simultaneously, capital structure and profitability significantly affect firm size (sig 0.045 < 0.05) with an R Square of 0.110 (11.0%).

Keywords: Capital Structure, Profitability, Firm Size, DER, ROA, Oil and Gas.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektor energi sub sektor Oil and Gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2025, baik secara parsial maupun simultan. Struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER), profitabilitas dengan Return on Assets (ROA), dan ukuran perusahaan dengan Ln Total Aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor energi sub sektor Oil and Gas yang terdaftar di BEI periode 2022–2025. Dengan teknik purposive sampling, diperoleh 12 perusahaan dengan total 50 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan (sig 0,889 > 0,05). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan (sig 0,022 < 0,05). Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan (sig 0,045 < 0,05) dengan R Square sebesar 0,110 (11,0%).

Kata Kunci: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, DER, ROA, Oil and Gas.

A. PENDAHULUAN

Sektor energi merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional karena berfungsi sebagai penyedia energi bagi berbagai aktivitas industri, transportasi, rumah tangga, serta pembangunan infrastruktur. Di Indonesia, sub sektor minyak dan gas bumi (oil and gas) tidak hanya berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan energi nasional, tetapi juga menjadi salah satu sumber penerimaan negara melalui pajak, PNBPN, investasi, dan devisa ekspor.

Memasuki periode 2022–2025, perusahaan-perusahaan sub sektor oil and gas menghadapi dinamika kompleks akibat fluktuasi harga minyak mentah dunia, perubahan permintaan energi global, dan transisi energi. Karakteristik industri yang bersifat padat modal (capital intensive) menuntut perusahaan mengelola struktur modal dan profitabilitas secara optimal untuk menjaga dan meningkatkan ukuran perusahaan (total aset).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris

pengaruh struktur modal (DER) dan profitabilitas (ROA) terhadap ukuran perusahaan ($\ln$ Total Aset) pada perusahaan sub sektor Oil and Gas di BEI periode 2022–2025.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIKIPOTESIS

Agency Theory (Teori Keagenan) yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan hubungan antara principal (pemegang saham) dan agent (manajemen). Manajemen bertanggung jawab mengambil keputusan keuangan yang optimal termasuk keputusan struktur modal dan pengelolaan aset guna memaksimalkan profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Struktur Modal (DER): Komposisi antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Penggunaan utang yang efektif dapat mendorong ekspansi aset.

Profitabilitas (ROA): Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Laba ditahan menjadi sumber pendanaan internal untuk memperbesar ukuran perusahaan.

Ukuran Perusahaan (Ln Total Aset): Skala besar kecilnya perusahaan yang diukur dari logaritma natural total aset.

Hipotesis Penelitian:
H1: Struktur modal berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.
H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.
H3: Struktur modal dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor energi sub sektor Oil and Gas di BEI periode 2022–2025 (19 perusahaan). Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 12 perusahaan sampel dengan total 50 observasi (termasuk penyesuaian laporan keuangan).

Teknik analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokorelasi), serta analisis regresi linear berganda (uji t, uji F, dan koefisien determinasi R²).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Ukuran Perusahaan: Hasil uji t menunjukkan nilai sig 0,889 > 0,05, berarti struktur modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Tinggi rendahnya proporsi utang tidak secara langsung mengubah total aset perusahaan secara mendasar pada periode ini.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ukuran Perusahaan: Hasil uji t menunjukkan nilai sig 0,022 < 0,05 dengan koefisien positif 6,073. Hal ini membuktikan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan. Perusahaan dengan kemampuan laba yang tinggi mampu melakukan akumulasi laba ditahan untuk reinvestasi penambahan aset.

3. Pengaruh Simultan: Uji F menghasilkan nilai sig 0,045 < 0,05, membuktikan secara bersama-sama struktur modal dan profitabilitas memengaruhi ukuran perusahaan dengan kontribusi sebesar 11,0%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. Struktur modal tidak berpengaruh

signifikan secara parsial terhadap ukuran perusahaan sektor energi sub sektor Oil and Gas di BEI 2022–2025.

2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ukuran perusahaan.

3. Secara simultan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan.

Saran:

Manajemen perusahaan disarankan untuk berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan profitabilitas guna memperbesar akumulasi modal internal dan pertumbuhan total aset. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen lain seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, dan modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Essentials of Financial Management*. Cengage Learning.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

Rakhmanto, A., et al. (2025). Financial Dynamics in Energy Sector. *Journal of Energy Economics*, 12(1), 45-58.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta